

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk di Indonesia semakin meningkat menimbulkan beberapa masalah yang primer dari berbagai bidang, terutama di bidang lingkungan yang menimbulkan kerusakan- kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sebagai contoh masalah yang timbul akibat semakin bertambahnya jumlah penduduk adalah semakin bertambahnya juga sampah yang dikeluarkan. Volume sampah semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahun. Sampah bukanlah masalah yang baru di kalangan masyarakat, namun masalah ini belum terselesaikan secara efektif dan efisien. Hal ini diperlukan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien atau sistem pengelolaan sampah dengan berbasis masyarakat. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah yang berisi, sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah, strategi dalam kebijakan kegiatan, memikul beban dalam pelaksanaan kegiatan, dan memetik hasil dan manfaat kegiatan secara merata. Konsep partisipasi dapat diukur melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap

pemanfaatan. Bila dikaitkan dengan pengelolaan sampah, maka partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tidak hanya dilihat dari ikut sertanya masyarakat dalam proses pelaksanaan mengelola sampah, tetapi juga ikut serta menjadi anggota organisasi yang berkaitan dengan masalah sampah yang berperan dalam merencanakan sistem pengelolaan sampah yang baik (Febrianti dkk, 2022). Masyarakat dapat berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan sampah dengan ikut berperan aktif dalam pengelolaan sampah. Ikut berperan aktif berarti masyarakat juga turut ikut memelihara, dan ikut terlibat langsung dalam mengelola sampah.

Modal utama dalam upaya mencapai sasaran program Pemerintah diseluruh Indonesia adalah partisipasi masyarakat. Keberhasilan dalam mencapai sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, namun berkaitan juga dengan upaya mewujudkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pemerintah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan yang hijau, bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan (Sulistiyorini, 2020).

Karnowati (2020), menyatakan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat berupa partisipasi secara langsung dan tidak langsung. Partisipasi langsung adalah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah seperti pemilahan sampah organik dan anorganik dalam proses pewadahan dan

pengumpulan sampah, pengolahan sampah skala kecil seperti pembuatan kompos dan meminimalisir atau mengurangi barang yang dipakai. Sedangkan partisipasi tidak langsung adalah keterlibatan masyarakat pemberian usul, saran kepada pemerintah atau pemerintah daerah, dapat berperan dalam perumusan kebijakan pengelolaan sampah, dalam masalah keuangan seperti partisipasi masyarakat dalam melakukan pembayaran retribusi pelayanan persampahan melalui dinas terkait.

Ketidakikutsertaan masyarakat dalam memelihara lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan itu menjadi kurang bersih dan kurang sehat. Selain itu partisipasi masyarakat luas juga berperan serta dalam menjaga pelestarian lingkungan, karena hal ini sangat terkait antara satu dengan yang lainnya. Sampai saat ini pengelolaan sampah masih menjadi tantangan pada sejumlah daerah di Indonesia, salah satunya di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Permasalahan sampah mampu untuk diatasi jika masyarakat dan pemerintah mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewajiban pengelolaan sampah dengan disertai tanggung jawab. Bentuk keterlibatan masyarakat sebagai pihak yang menghasilkan sampah dapat dilakukan dengan membudayakan perilaku

pengelolaan sampah dari rumah tangga, sebagai struktur terendah dalam pengelolaan sampah perkotaan.

Motivasi masyarakat dalam mengelola sampah saat ini belum banyak terlihat kemunculannya. Pola kehidupan masyarakat yang masih mengedepankan pemenuhan kebutuhan hidup atau ekonomi menjadikan masalah pengelolaan sampah sebagai permasalahan yang utama untuk ditangani. Perilaku dan kebiasaan masyarakat atau individu untuk mengelola sampah belum mengarah kepada yang positif yaitu membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat dominan memilih untuk membuang sampah secara sembarangan atau membakar sampah di halaman rumah pribadi sehingga menimbulkan polusi udara yaitu bau yang tidak sedap dan asap dari pembakaran sampah.

Untuk mengurangi produksi sampah setiap harinya maka dibutuhkan evaluasi pengelolaan persampahan yang berwawasan lingkungan melalui perencanaan yang matang dan terkendali dalam bentuk pengelolaan sampah yang terpadu dengan menggunakan konsep 3R *Reduce* (menggunakan kembali), *Reuse* (mengurangi), *Recycle* (daur ulang) serta dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam pembuangan dan pengelolaan sampah.

Pembuangan dan pengelolaan sampah baik dalam pengurangan produksi sampah maupun penanganannya harus dilakukan secara bersama. Dalam pengelolaan sampah bukan saja dititik beratkan pada pemerintah saja, namun diperlukan kesadaran dan kemandirian dari masyarakat sehingga dapat diharapkan tercapainya suatu sistem persampahan yang baik dan tidak merusak lingkungan.

Di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat belum memiliki TPS (Tempat Penampungan sampah Sementara). Masyarakat di Kelurahan Talang Jawa membuang sampahnya melalui bantuan petugas sampah keliling. Petugas sampah ini memungut iuran untuk pengambilan sampah ini. Akan tetapi tidak semua warga Kelurahan Talang Jawa membuang sampahnya melalui petugas ini, hanya sebagian kecil saja dari warga. sehingga keberadaan TPS di Kelurahan Talang Jawa dianggap penting untuk direncanakan agar sampah di kelurahan ini dapat terkelola dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan TPS di Kelurahan Talang Jawa ini. dengan melakukan penelitian yang berjudul: “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah 3R Di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Sumatera Selatan”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan TPS 3R di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU ?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan TPS 3R di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/menganalisis :

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan TPS 3R di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan TPS 3R di Kelurahan Talang Jawa.

#### **I.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan di wilayah kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan membawa manfaat :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa-mahasiswa program studi Teknik Lingkungan khususnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi topik penelitian yang menarik sehingga selanjutnya akan ada penelitian lanjutan dari penelitian ini.

